

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan kondisi fisiologi yang terjadi pada setiap wanita. Persalinan adalah suatu proses yang memungkinkan terjadinya serangkaian perubahan besar yang dialami ibu untuk dapat melahirkan bayinya melalui jalan lahir (Aprillia, 2010:101).

Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Murray *et al* (2002) mengatakan kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (Rejeki *et al*, 2013: 125).

Sebagian wanita dengan kehamilan pertama kurang mengetahui hal apa yang fisiologis terjadi pada dirinya. Ibu bersalin merasa takut dan cemas dalam melewati proses persalinan. Selama kala 1 persalinan, nyeri menjadi proses utama yang harus dihadapi oleh ibu bersalin. Dalam menghadapi nyeri persalinan dibutuhkan ketenangan fisik dan psikis dengan tujuan ibu tidak kelelahan ketika proses persalinan berlangsung.

Nyeri adalah hal yang fisiologis, Bustam (1997) mengatakan nyeri persalinan merupakan pengalaman subyektif akibat timbulnya perubahan fungsi organ tubuh yang terlihat dalam menentukan kemajuan persalinan melalui jalan lahir. Tingkat nyeri persalinan digambarkan dengan intensitas nyeri dipersepsikan oleh ibu saat proses persalinan (Judha *et al*, 2012:77).

Mengurangi nyeri persalinan dapat dilakukan dengan dua metode yaitu, metode farmakologis dan metode non farmakologis. Metode farmakologis berupa obat yang disuntikkan ke ibu dengan tujuan untuk mengurangi rasa nyeri ketika menghadapi persalinan, baik itu anestesi umum yang disuntikkan secara epidural, spinal ataupun sekedar regional. Sedangkan metode non farmakologis yakni dengan tanpa menggunakan obat-obatan tetapi memberikan berbagai teknik yang

setidaknya dapat sedikit mengurangi rasa nyeri saat persalinan (Marmi,2012:76)

Metode non farmakologi kali ini yang akan diterapkan pada ibu bersalin adalah kompres hangat dan *massage effleurage*. Kompres hangat sangat membantu mengurangi nyeri persalinan karena pada awal persalinan, kehangatan terasa lebih nyaman saat otot menegang (Patria, 2018:194). *Massage effleurage* adalah teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat dan panjang atau tidak putus-putus, teknik ini menimbulkan efek relaksasi (Mujahidah, 2012:84).

Rahman *et al* (2017:148) menjelaskan dalam penelitiannya, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan rata-rata skala nyeri persalinan setelah diberikan kompres hangat dan *massage effleurage*. Oleh sebab itu terapi kompres hangat dan *massage effleurage* efektif dalam mengurangi nyeri persalinan.

Berdasarkan data ibu bersalin di BPM Suparmi Karanganyar, selama proses persalinan berlangsung ibu bersalin mengalami nyeri persalinan yang bertambah seiring dengan bertambahnya pembukaan serviks dan mereka tidak tahu tentang penatalaksanaan nyeri agar merasa lebih nyaman. Ibu merasakan nyeri persalinan dimulai dari pembukaan 1-10 yang disebut dengan kala 1 persalinan.

Pada penelitian kali ini penulis tertarik untuk menggunakan metode non farmakologis berupa kompres hangat dan *massage effleurage* untuk mengurangi tingkat nyeri persalinan pada primipara kala 1 fase aktif.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan skala nyeri persalinan sebelum diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage*.
- b. Mendeskripsikan skala nyeri persalinan setelah diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage*.
- c. Mendeskripsikan perbedaan skala nyeri sebelum dan setelah penerapan pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap pengurangan nyeri persalinan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam upaya meningkatkan asuhan sayang ibu pada ibu bersalin normal.

b) Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi di DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta maupun penunjang kelancaran tugas mata kuliah yang bersangkutan.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan menjadi sumber gagasan atau ide yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya tentang pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap penurunan rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang penerapan pemberian kompres

hangat dan *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif.